

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)
Serta periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
Financial statements
September 30, 2012 (unaudit) and December 31, 2011 (audited)
and nine month periods ended
September 30, 2012 and 2011 (unaudit)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 78 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	43.476.882	2,4,17,29,31	85.076.059	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.315.232 pada 30 September 2012 dan Rp3.497.968 pada tahun 2011	216.045.336	2,3,5,21, 29,30,31	220.612.738	<i>Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp3.315.232 in September 30, 2012 and Rp3,497,968 in 2011</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	403.124	2,31	397.015	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	57.669	2,17,31	4.485.289	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto	363.074.695	2,3,6,19	321.055.081	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar dimuka	24.122.842	2,13a	17.653.919	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9.563.080	7	4.699.150	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	656.743.628		653.979.251	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1.200.000	2,8,17,31	1.200.000	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset pajak tangguhan, neto	12.402.808	2,13e	13.122.979	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp93.989.093 pada 30 September 2012 dan Rp85.946.536 pada tahun 2011	254.841.934	2,3,9,19, 20,21,26	201.947.021	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp93.989.093 in September 30, 2012 and Rp85,946,536 in 2011</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	40.876.816	2,3,13b	43.504.398	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Uang jaminan	536.633	2,17,31	536.633	<i>Security deposits</i>
Piutang karyawan, neto	2.803.158	2,17,31	3.176.805	<i>Employees' receivables, net</i>
Aset lain-lain	3.167.029	2,10	3.810.423	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	315.828.378		267.298.259	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	972.572.006		921.277.510	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	287.640.000	2,11, 27,29,30,31	296.811.365	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	30.926.579	2,12,29,30,31	15.978.398	Third parties
Pihak berelasi	180.686.778	2,12,17,29,30,31	81.845.522	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	8.042.062	2,15,29,30,31	16.736.035	Third parties
Pihak berelasi	804.880	2,15,17,30,31	650.346	Related parties
Utang pajak	604.724	2,13c	6.143.915	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	12.977.219	2,14,29,30,31	13.718.355	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	521.682.242		431.883.936	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	51.073.691	2,3,24	45.297.983	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas	572.755.933		477.181.919	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Shares capital - par value of Rp100 (full amount) per shares
Modal dasar 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.523.350.000 saham	252.335.000	16	252.335.000	Authorized capital - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,523,350,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	107.289.206	16	107.289.206	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham	1.657.146	2,25	1.657.146	Other capital - stock option
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	265.608.644		265.608.644	Appropriated
Tidak dicadangkan	(227.073.924)		(182.794.405)	Unappropriated
Ekuitas, Neto	399.816.072		444.095.591	Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	972.572.006		921.277.510	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Sembilan bulan yang berakhir tanggal
 30 September 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Nine months ended
 September 30, 2012 and 2011
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN NETO	957.886.640	2, 18	998.279.954	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(892.852.685)	2,6,9,19	(909.433.774)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	65.033.955		88.846.180	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,5,9,20,21		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(19.505.450)		(17.180.571)	Selling
Umum dan administrasi	(68.202.564)		(55.498.573)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(87.708.014)		(72.679.144)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(22.674.060)		16.167.036	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan keuangan	1.385.203	22	4.770.849	Finance income
Beban keuangan	(3.682.572)	23	(3.484.595)	Finance cost
Rugi selisih kurs, neto	(19.758.722)	2	(3.691.993)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain	5.925.414		5.449.457	Other income
Beban lain-lain	(4.754.609)		(2.075.161)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(43.559.346)		17.135.593	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	2,13d	(3.604.115)	Current
Tangguhan	(720.173)	2,13e	(335.592)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak, Neto	(720.173)		(3.939.707)	Tax Benefit (Expense), Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(44.279.519)		13.195.886	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(44.279.519)		13.195.886	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	(18)	2,28	5	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full amount)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (dalam nilai penuh)	(18)	2,28	5	DILUSIAN EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine months ended
September 30, 2012 and 2011 and December 31, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modalsaham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Modal lain-lain - Opsi saham/ Other capital - Stock option	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas, bersih/ Total shareholders' equity, net	
				Telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 1 Januari 2011	252.335.000	107.289.206	488.156	216.266.102	(88.955.121)	127.310.981	487.423.343	Balance, Januari 31, 2011
Laba (rugi) bersih periode 1 Januari s/d 30 September 2011	-	-	-	-	13.195.886	13.195.886	13.195.886	Net income (loss) for nine months ended September 30, 2011
Dividen kas 16	-	-	-	-	(25.233.500)	(25.233.500)	(25.233.500)	Cash dividends
Opsi pemilikan saham oleh Manajemen yang telah vested 2,25	-	-	2.041.046	-	-	-	2.041.046	vesting of management stock option
Pembentukan cadangan wajib 16	-	-	-	5.000.000	(5.000.00)	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum 16	-	-	-	44.342.542	(44.342.542)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 30 September 2011	252.335.000	107.289.206	2.529.202	265.608.644	(150.335.277)	115.273.367	477.426.774	Balance, September 30, 2011
Laba (rugi) bersih periode 01 Oktober s/d 31 Desember 2011	-	-	-	-	(32.459.128)	(32.459.128)	(32.459.128)	Net income for periode start October till December 2011
Dividen kas 16	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Opsi pemilikan saham oleh Manajemen yang telah vested 2,25	-	-	(872.056)	-	-	-	(872.056)	vesting of management stock option
Saldo, 31 Desember 2011	252.335.000	107.289.206	1.657.146	265.608.644	(182.794.405)	82.814.239	444.095.591	Balance, December 31, 2011
Laba (rugi) bersih periode 1 Januari s/d 30 September 2012	-	-	-	-	(44.279.519)	(44.279.519)	(44.279.519)	Net income (loss) for nine months ended September 31, 2012
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 30 September 2012	252.335.000	107.289.206	1.657.146	265.608.644	(227.073.924)	38.534.720	399.816.072	Balance, September 30, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.060.987.964		1.020.251.703	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.385.203		5.113.920	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(831.550.292)		(851.347.439)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak	(98.204.745)		(144.325.068)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(52.356.351)		(28.003.658)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(54.307.802)		(65.001.743)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(4.133.614)		(2.867.028)	<i>Payments for interest expense and bank charges</i>
Lain-lain, neto	1.793.530		750.401	<i>Others, net</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	23.613.893		(65.428.911)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(43.758.429)		(96.239.233)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		-	<i>Decrease in restricted time deposits</i>
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	2.530.266		-	<i>Proceeds from sales of fixed assets and other assets</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(41.228.163)		(96.239.233)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-		165.536.855	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(24.771.365)		(124.968.901)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	-		(25.233.500)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran kepada pihak-pihak berelasi, neto	-		-	<i>Payments to related parties, net</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(24.771.365)		15.334.454	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(42.385.636)		(146.33.691)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	786.458		(6.961.998)	<i>Effects of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	85.076.059		262.346.694	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	43.476.882		109.051.006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 214 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 30 Maret 2011, antara lain tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-26647.AH.01.02.Tahun 2011, tanggal 26 Mei 2011.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri tinplate (dengan proses electrolytic).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 214 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 30, 2011 regarding among others, the changes in the Articles of Association of the Company. The amendment was approved by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-26647.AH.01.02. Year 2011, dated May 26, 2011.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises is in tinplate industry (with electrolytic process)

b. The Company's Public Offering

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yoshiaki Shimada
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Shojiro Ejima
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur (tidak terafiliasi)	Himawan Turatmo
Direktur	Slamet Gunawan

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Budi Irmawan
Anggota	Heru A. C. Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yoshiaki Shimada
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Yukio Nakano
Komisaris Independen	Fauzi Aziz
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur (tidak terafiliasi)	Himawan Turatmo
Direktur	Slamet Gunawan

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Fauzi Aziz
Anggota	Teguh Panotojudo S
Anggota	Heru A. C. Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 390 dan 419 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2012 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director (Unaffiliated)
Director

The members of the Company's audit committee as of September 30, 2012 are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2011 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director (Unaffiliated)
Director

The members of the Company's audit committee as of September 30, 2011 are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As of September 30, 2012 and 2011, the Company has 390 and 419 permanent employees.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Oktober 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.3 (revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, pemisahan antara ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali pada bagian ekuitas. PSAK revisi ini juga memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, laporan laba rugi komprehensif, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 30.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on October 22, 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively and retrospectively.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No.3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements" which was adopted since January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, separation of owner and non-owner changes in equity. The revision also introduces new disclosures such as, among others, statements of comprehensive income, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The Company elected to present one single statement of comprehensive income and disclosed key estimations and judgements in Note 3 and capital management in Note 30.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 30 September 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Changes in accounting policy and disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2011 and September 30, 2011, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting January 1, 2012.

c. Financial assets and liabilities

Effective January 1, 2012, the Company has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No.60 "Financial Instruments: Disclosure" which supersedes PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

(i) Financial assets

Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Asset keuangan perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statements of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables recognized in the statements of comprehensive income.

Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholder's equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares of stock that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, employees' receivables and security deposits.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan kerugian penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment losses account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognized in the statements of comprehensive income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai assets keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when extinguished.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.

Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortized cost using the effective interest method.

For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

The Company's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penentuan nilai wajar

(iv) Determination of fair value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each statement of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

The fair values of financial liabilities carried at amortized cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.

(v) Penghentian pengakuan

(v) Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan sebelum jadwal pembayaran; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is extinguished. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Company does not reclassify any financial instruments out of or into the financial instruments category which the fair value recognized through profit or loss while it is held or issued.

The Company does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or the Company has received the payments before the scheduled payments; or

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin, digolongkan sebagai Setara Kas.

e. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial instruments (continued)

- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's controls, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are presented in the equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statements of comprehensive income.

(vii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as Cash Equivalents.

e. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mengubah definisi pihak berelasi. Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan Pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pihak berelasi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan entitas berelasi dengan Pemerintah. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan pada catatan atas akun-akun terkait.

g. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

f. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK change the definitions of a related party. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with Government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

The adoption of PSAK No. 7 (Revised 2010) has significant impact on the disclosure of related parties, in particular those related to the disclosure of Government-related entities. The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

The Company has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7.

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes of the respective account.

g. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company Applied PSAK No.16 (Revised 2011) "Fixed assets". Fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Years	Descriptions
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan dengan prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of comprehensive income.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Assets not used in operations

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the statements of financial position.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	9.588
1 Euro Eropa (EUR)/Rupiah	12.407
1 Yen Jepang (JP¥)/Rupiah	123.64

j. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle exchange rate at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>2011</u>	
	9.068	US Dollar 1 (USD)/Rupiah
	11.739	European Euro 1 (EUR)/Rupiah
	116,80	Japanese Yen 1 (JP¥)/Rupiah

j. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

k Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the Company's financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan Barang

Sale of Goods

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang,

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Consignment sales of goods are recognized when the goods delivered by the Company have been used by the customers.

Pendapatan/Beban Bunga

Interest Income/Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Pengakuan Beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dalam menghitung liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi Pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi pertanggung jawaban ditanggung oleh Perusahaan.

Dana Pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits

Effective January 1, 2012, The Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2010) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Insurance Plan

The company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employee. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations..

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

m. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

n. Pajak penghasilan

Efektif 1 Januari 2012 perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2010) "Pajak Penghasilan", beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010).

m. Share option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

n. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Tax", Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan. Perusahaan menentukan bahwa segmen operasi tidak mengalami perubahan dari segmen usaha yang telah ditentukan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

o. Segment information

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the financial statements. The Company concluded that the operating segments remain the same as the business segments previously identified.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

p. Laba (rugi) per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 28).

q. Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
2. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment information (continued)

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earnings (loss) per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance (Note 28).

q. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

1. PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
2. PSAK No. 18 (Revised 2010) "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi revisi lain (lanjutan)

3. PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
4. PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
5. PSAK No. 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah Pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan Pemerintah.
6. PSAK No. 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan.
7. PSAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Adoption of other revised accounting standards (continued)

3. PSAK No. 53 (Revised 2010) "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
4. PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
5. PSAK No. 61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, Government grants and in the disclosures of other forms of Government assistance.
6. PSAK No. 13 "Hedges of Net Investment in Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), refers to such an entity as a parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as financial statements.
7. PSAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits".

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi revisi lain (lanjutan)

8. PSAK No. 18 "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan Pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah Pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
9. PSAK No. 20 "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan interim.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Adoption of other revised accounting standards (continued)

8. PSAK No. 18 "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of Government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
9. ISAK No. 20 "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp219.360.568 dan Rp224.110.706. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp219.360.568 and Rp224.110.706, respectively. Further details are contained in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp363.982.285 dan Rp325.700.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp363.982.285 and Rp325,700,461, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan.

Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Negara Indonesia.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp51.073.690 dan Rp45.297.983.

Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 24.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid.

The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Company long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp51,073,690 and Rp45,297,983, respectively.

Further details about the assumptions used are given in Note 24.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp254.841.934 dan Rp201.947.021.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui taksiran tagihan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp40.876.816 dan Rp43.504.398. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp254.841.934 and Rp201,947,021, respectively.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes estimated claims for income tax refund based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of estimated claims for income tax refund as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp40.876.816 and Rp43,504,398, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 Perusahaan memiliki rugi fiskal sebesar Rp28.733.260 dan Rp1.640.928.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Kas	48.566	40.198
Bank		
Dalam Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	6.439	516.698
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tbk	2.222	508.616
PT Bank Mizuho Indonesia	4.179	501.636
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.709.165	77.494
PT ANZ Panin Bank Tbk	-	4.772
PT Bank Central Asia Tbk	1.134	1.191
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	6.565	1.101.594
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.448.428	755.252
Sub-total	10.226.697	3.467.253

Dalam Dolar Amerika Serikat
Pihak Ketiga

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$3.337.892 pada 30 September 2012 dan US\$164.413 pada tahun 2011)	32.003.712	1.490.895
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tbk (US\$23.648 pada 30 September 2012 US\$30.015 pada tahun 2011)	226.736	272.172
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$20.138 pada 30 September 2012 dan US\$23,472 pada tahun 2011)	193.081	212.847
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$14.760 pada 30 September tahun 2012 dan US\$10,878 pada tahun 2011)	141.517	98.643
PT ANZ Panin Bank (US\$653 pada tahun 2011)	-	5.918

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011 the Company has tax loss amounted to Rp28.733.260 and Rp1.640.928.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2012	2011
Cash	48.566	40.198
Cash in banks		
In Rupiah		
<u>Third Parties</u>		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	6.439	516.698
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tbk	2.222	508.616
PT Bank Mizuho Indonesia	4.179	501.636
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.709.165	77.494
PT ANZ Panin Bank Tbk	-	4.772
PT Bank Central Asia Tbk	1.134	1.191
<u>Government-related entities</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	6.565	1.101.594
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.448.428	755.252
Sub-total	10.226.697	3.467.253

In United States Dollar
Third Parties

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$3.337.892 in September 30, 2012 and US\$164.413 in 2011)	32.003.712	1.490.895
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tbk(US\$23.648 in September 30, 2012 and US\$30,015 in in 2011)	226.736	272.172
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$20.138 in September 30, 2012 and US\$23,472 in 2011)	193.081	212.847
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$14.760 in September 30, 2012 and US\$10,878 in 2011)	141.517	98.643
PT ANZ Panin Bank (US\$653 in 2011)	-	5.918

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Entitas berelasi dengan Pemerintah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$55.359 pada 30 September 2012 dan US\$68.372 pada tahun 2011)	530.782
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$16.099 pada 30 September 2012 dan US\$10.812 pada tahun 2011)	154.356

Sub-total 43.476.882

Deposito berjangka

Dalam Rupiah

Pihak Ketiga

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14.900.000
-------------------------------	---	------------

Entitas berelasi dengan Pemerintah

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.222.012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.750.000

Sub-total - 22.872.012

2012 **2011**

Dalam Dolar Amerika Serikat

Pihak Ketiga

PT Bank Muamalat Indonesia (US\$3.000.000 tahun 2011)	-	27.204.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$700.000 pada tahun 2011)	-	6.347.600

Entitas berelasi dengan Pemerintah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$2.464.323 pada tahun 2011)	-	22.346.477
--	---	------------

Sub-total - 55.898.077

Total **43.476.882** **85.076.059**

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2012	2011
Rekening Rupiah	3,80% - 8,50%	3,80% - 8,50%
Rekening Dolar Amerika Serikat	1,50% - 3,00%	2,00% - 3,00%

Rupiah Account
United States Dollar Account

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Pihak Ketiga		
PT United Can Company Ltd. (US\$4.615.464 dan Rp9.673 pada 30 September 2012 dan US\$5.461.607 Rp219.987 pada tahun 2011)	44.262.739	49.745.840
Iwan Loekantoro Laksmono	30.337.840	
PT Jasa Lestari Mandiri	26.931.408	12.615.764
PT Multi Makmur Indah Indonesia	22.033.748	35.458.693
PT Central Sahabat Baru (Rp17.981.844 pada 30 September 2012 dan US\$1.734.308 dan Rp28.892.950 pada tahun 2011)	17.981.844	44.619.652
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$1.610.606 pada 30 September 2012 dan US\$759.188 pada tahun 2011)	15.442.494	6.884.312
PT Frisian Flag Indonesia	11.264.814	6.244.406
PT Indolakto	7.189.673	10.104.161
CV Guna Abadi Sentosa	5.547.221	-
CV Purnakarya Swadiri	5.246.407	3.954.921
PT Avia Avian	4.922.795	1.353.163
PT Cometa Can (US\$298.471 dan Rp1.850.571 pada 30 September 2012 dan US\$1.490.624 dan Rp7.443.606 pada tahun 2011)	4.712.309	20.960.582
PT Sinar Jaya Can	4.394.944	8.156.846
PT Putera Dharma	2.277.048	4.392.048
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$206.816 pada 30 September 2012 dan US\$474.271 pada tahun 2011)	1.982.954	4.300.686
PT Kedaung Indah Can	-	3.961.710
Lain-lain (di bawah Rp3.000.000) (US\$236.921 dan Rp12.560.733 pada 30 September 2012 dan Rp12.711.085 pada tahun 2011)	14.832.331	12.711.085
Sub-total	219.360.568	224.110.706
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.315.232)	(3.497.968)
Total, Neto	216.045.336	220.612.738

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2011
Third Parties	
PT United Can Company Ltd. (US\$4.615.464 and Rp9,673 in September 30, 2012 and US\$5,461,607 and Rp219.987 in 2011)	49.745.840
Iwan Loekantoro Laksmono	
PT Jasa Lestari Mandiri	12.615.764
PT Multi Makmur Indah Indonesia	35.458.693
PT Central Sahabat Baru (Rp17.981.844 in September 30, 2012 and US\$1.734.308 and Rp28.892.950 in 2011)	44.619.652
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$1.610.606 in September 30, 2012 and US\$759,188 in 2011)	6.884.312
PT Frisian Flag Indonesia	6.244.406
PT Indolakto	10.104.161
CV Guna Abadi Sentosa	-
CV Purnakarya Swadiri	3.954.921
PT Avia Avian	1.353.163
PT Cometa Can (US\$298.471 and Rp1.850.571 in September 30, 2012 and US\$1.490.624 and Rp7.443.606 in 2011)	20.960.582
PT Sinar Jaya Can	8.156.846
PT Putera Dharma	4.392.048
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$206.816 in September 30, 2012 and US\$474,271 in 2011)	4.300.686
PT Kedaung Indah Can	3.961.710
Others (below Rp3,000,000) (US\$236.921 and Rp12.560.733 in September 30, 2012 and Rp12.711.085 in 2011)	12.711.085
Sub-total	224.110.706
Allowance for impairment losses	(3.497.968)
Total, Net	220.612.738

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2012	2011	
Belum jatuh tempo	202.452.519	197.496.764	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	13.519.714	18.022.662	1-30 days
31-60 hari	-	4.092.071	31-60 days
61-180 hari	880.930	-	61-180 days
181-365 hari	117.604	107.161	181-365 days
Lebih dari 365 hari	2.389.800	4.392.048	Over 365 days
Sub-total	219.360.568	224.110.706	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.315.232)	(3.497.968)	Allowance for impairment losses
Total, neto	216.045.336	220.612.738	Total, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Rupiah	149.233.486
Dolar Amerika Serikat (US\$6.968.278 pada 30 September 2012, US\$9.919.998 pada tahun 2011)	66.811.850
Total	<u>216.045.336</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Saldo awal	3.497.968
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 21)	-
Penghapusan piutang	-
Pemulihan penyisihan	(182.736)
Saldo akhir periode	<u>3.315.232</u>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Penurunan individual	3.312.354
Penurunan kolektif	2.878
Total	<u>3.315.232</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada 30 September 2012, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>
Barang jadi	218.178.661
Bahan baku	139.797.367
Suku cadang dan perlengkapan	3.754.496
Barang scraps	2.251.761
Barang dalam perjalanan	-
Sub-total	<u>363.982.285</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	149.233.486	130.658.196
United States Dollar (US\$6.968.278 in September 30, 2012 and US\$9.919.998 in 2011)	66.811.850	89.954.542
Total	<u>216.045.336</u>	<u>220.612.738</u>

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	3.497.968	341.325
Provisions for the year (Note 21)	-	3.156.643
Receivables written-off	-	-
Recovery of allowance	(182.736)	-
Ending balance	<u>3.315.232</u>	<u>3.497.968</u>

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the total of impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Individual impairment	3.312.354	3.497.801
Collective impairment	2.878	167
Total	<u>3.315.232</u>	<u>3.497.968</u>

Based on the review of the status of the individual trade receivables in September 30, 2012, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Barang jadi	218.178.661	155.482.331
Bahan baku	139.797.367	150.630.206
Spare parts and supplies	3.754.496	3.731.275
Scraps	2.251.761	477.763
Goods in transit	-	15.378.886
Sub-total	<u>363.982.285</u>	<u>325.700.461</u>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan	-
Penyisihan persediaan usang	(907.590)
Sub-total	(907.590)
Total, Neto	363.074.695

6. INVENTORIES (CONTINUED)

	(3.737.790)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
	(907.590)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Sub-total	(4.645.380)	<i>Sub-total</i>
Total, Net	321.055.081	Total, Net

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2012
Saldo awal tahun	4.645.380
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan (Catatan 19)	-
Pemulihan penyisihan	(3.737.790)
Penghapusan persediaan	-
Saldo akhir periode	907.590

	2011	
	11.693.633	<i>Beginning balance</i>
	3.737.790	<i>Changes during the year</i>
	(10.786.043)	<i>Additional provision (Note 19)</i>
	-	<i>Recovery of allowance</i>
	-	<i>Inventories written-off</i>
Saldo akhir periode	4.645.380	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas bahan baku dan barang jadi, masing-masing sebesar Rp3.006.560 dan Rp731.230, yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi bersih. Pada 30 September 2012, Perusahaan telah memakai bahan baku dalam proses produksi dan menjual barang jadi tersebut sehingga Perusahaan melakukan pemulihan atas seluruh penyisihan tersebut sebesar Rp3.737.790

As of December 31, 2011, the Company provided allowance for decline in value of inventories for raw materials and finished goods, amounting to Rp3.006.560 and Rp731.230, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than net realizable value. In September 30, 2012, the Company has already used the raw materials into production process and sold the finished goods, therefore the Company recovered all allowance amounting to Rp3.737.790.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada 30 September 2012, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan.

Based on review of the status of inventories at September 30, 2012, the management of Company believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolescence.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp350.000.000 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp350,000,000, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2012	2011	
Ongkos Naik Haji (ONH)	4.214.566	2.719.500	<i>Haj Pilgrimage cost</i>
Asuransi di Bayar dimuka	3.639.767	1.513.328	<i>Prepaid Insurance</i>
Uang Muka Kepada Karyawan	110.867	206.556	<i>Advance Payments to employees</i>
Sewa dibayar Dimuka	128.364	137.862	<i>Prepaid Rent</i>
Lainnya	1.469.516	121.404	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	9.563.080	4.699.150	<i>Ending balance</i>

8. PENYERTAAN SAHAM

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

In 2007, the Company has made an investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000 and ownership interest of 5.70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000 menjadi Rp39.050.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000 to Rp39,050,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera.

Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di KM.

The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of September 30, 2012 and 2011, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in KM.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 30 September 2012 dan 2011

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares of stock as of September 30, 2012 and 2011.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September 2012/September 31, 2012

	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balances</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	925.285	-	-	925.285	Land
Bangunan	33.437.532	9.487.935	-	42.925.467	Buildings
Mesin dan instalasi	84.090.757	180.773.285	(2.765.065)	262.098.977	Machineries and installations
Peralatan kantor	29.501.292	3.811.097	(46.207)	33.266.182	Office equipment
Kendaraan	2.122.059	-	-	2.122.059	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	137.816.632	60.961.263	(191.284.838)	7.493.057	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	287.893.557	194.836.709	(136.041.903)	348.831.027	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	20.104.340	987.141	-	21.091.481	Buildings
Mesin dan instalasi	59.065.458	5.241.673	(2.044.615)	62.262.516	Machineries and installations
Peralatan kantor	5.537.217	3.818.852	(46.207)	9.309.862	Office equipment
Kendaraan	1.239.521	85.713	-	1.325.234	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	85.946.536	10.133.379	(2.090.822)	93.989.093	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	201.947.021			254.841.934	Net Book Value

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balances</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	925.285	-	-	925.285	Land
Bangunan	29.672.297	3.766.000	(765)	33.437.532	Buildings
Mesin dan instalasi	74.037.260	10.103.514	(50.017)	84.090.757	Machineries and installations
Peralatan kantor	8.857.641	21.205.405	(561.754)	29.501.292	Office equipment
Kendaraan	2.122.059	-	-	2.122.059	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	35.098.793	131.432.171	(28.714.332)	137.816.632	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	150.713.335	166.507.090	(29.326.868)	287.893.557	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	19.221.043	884.062	(765)	20.104.340	Buildings
Mesin dan instalasi	55.825.899	3.298.613	(59.054)	59.065.458	Machineries and installations
Peralatan kantor	5.137.301	953.328	(553.412)	5.537.217	Office equipment
Kendaraan	1.125.236	114.285	-	1.239.521	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	81.309.479	5.250.288	(613.231)	85.946.536	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	69.403.856			201.947.021	Net Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada operasi pada 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp10.133.379 dan Rp3.572.423 (Catatan 19, 20 dan 21).

Depreciation expense charged to operations in September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp10.133.379 and Rp3.572.423, respectively (Notes 19, 20 and 21).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Surabaya dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Surabaya with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2012	2011
Proyek revamping	-	126.817.857
Mesin <i>scroll cut</i>	7.493.057	4.526.000
Mess Perusahaan	-	3.910.275
Lain-lain	-	2.562.500
Total	7.493.057	137.816.632

9. FIXED ASSETS

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the details of construction in progress consists of:

	2012	2011
Proyek revamping	-	126.817.857
Mesin <i>scroll cut</i>	7.493.057	4.526.000
Mess Perusahaan	-	3.910.275
Lain-lain	-	2.562.500
Total	7.493.057	137.816.632

Mesin *scroll cut*

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan menambah mesin *scroll cut* untuk menyediakan barang jadi yang mudah dibentuk sesuai dengan pesanan pelanggan (Catatan 26). Pada tanggal 30 September 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian atas proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 90%.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp67.832.000 dan US\$68.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

Scroll cut machine

To improve service to the customers, the Company added a scroll-cut machine to provide the finished goods which easily formed in accordance with customer orders (Note 26). As of September 30, 2012, the percentage of completion of this project in financial terms is 90%.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp67,832,000 and US\$68,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the management is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan aset tidak digunakan dalam operasi yang terdiri dari tanah dan bangunan yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

10. OTHER ASSETS

This account represents assets not used in operations which consist of land and building obtained from the settlement of trade receivables.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2012
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$10.000.000 pada 30 September 2012 dan US\$10,000,000 dan Rp24,771,365 pada tahun 2011)	95.880.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$10.000.000 pada tahun 2012 dan tahun 2011)	95.880.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$10.000.000 pada tahun 2012 dan tahun 2011)	95.880.000
Total	287.640.000

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2011	<u>Third Parties</u>
		PT Bank Mizuho Indonesia (US\$10,000,000 in September 30, 2012 and US\$10,000,000 and Rp24.771.365 in 2011)
	115.451.365	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$10,000,000 in 2012 and in 2011)
	90.680.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$10,000,000 in 2012 and in 2011)
	90.680.000	
Total	296.811.365	Total

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa Acceptance Guarantee Facility dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000. Saat ini fasilitas yang diberikan oleh Bank Mizuho adalah Fasilitas Surat Kredit Berdokumen dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000.000, yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan bank garansi. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$8.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,23% dan 1,03% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On May 17, 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of Acceptance Guarantee facility with a maximum amount of US\$10,000,000. Current facilities are provide by the Bank Mizuho is "Surat Kredit Berdokumen" facility with a maximum amount of US\$15,000,000, respectively, which can be used as Letter of Credit (L/C) facility and bank guarantee. Aside from that, the Company also obtained Revolving Loan and Foreign Exchange facilities, each, amounting to US\$10,000,000 and US\$8,000,000. The loan is unsecured and will expire on May 3, 2013. The annual interest rate is 1.23% and 1.03% per annum in 2012 and 2011, respectively.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas L/C Impor, bank garansi dan *forex line*. Pada tanggal 7 Juni 2011, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi US\$10.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2013. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga SIBOR + Marjin 0,50%. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 0,77% dan 0,78% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari US\$10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar US\$10.000.000. Selain itu, perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar US\$5.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 0,94% dan 0,97% per tahun pada tahun 2012 dan 2011. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2013.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a US\$5,000,000 *Uncommitted Credit facility*. This facility can be used as L/C import facility, bank guarantee and *forex line*. On June 7, 2011, the Company signed a credit amendment with increasing limit to US\$10,000,000. The facility is valid until June 7, 2012. The loan is unsecured and bears interest at the rate of SIBOR + Margin of 0.50%. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts. The annual interest rate is 0.77% and 0.78% per annum in 2012 and 2011, respectively.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding US\$10,000,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Beside that, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On December 13, 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of US\$10,000,000. Aside from that, the Company also obtained *Foreign Exchange* facilities, amounting to US\$5,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 0.94% and 0.97% per annum in 2012 and 2011. The facility is used to finance the Company's working capital. This loan agreement will expire in August 2013.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sumitomo Corporation (US\$1.841.480 pada 30 September 2012 dan US\$32.339 pada 2011)	17.656.106	293.248
PT Lancar Central Logistic	2.159.164	2.015.726
CV Buana Centra Swakarsa	2.741.767	1.150.647
Fuji Electric	1.551.616	-
PT Warta Mulia Kimia (US\$15.015 dan Rp749.573 pada 30 September 2012 dan US\$70.540 dan Rp252.678 pada tahun 2011)	893.537	892.334
Sinar Djaja Can	110.845	111.601
PT Indoraya Kurnia Abadi	136.320	479.862
PT Gelora Muatan Perkasa	189.345	-
PT Stania Kencana Prima	-	1.193.934
PT Surya Makmur Agung Lestari	458.160	-
PT Primaluhur Mulya Sentosa	385.795	-
CV Radika Pratama	330.000	-
PT Wahana Sentana Baja	230.566	-
PT Lautan Luas Tbk	113.090	-
PT Jaya Trade Indonesia	105.300	202.800
PT Artha Guna Lestari	-	68.150
PT Konsulindo Informatika Perdana	849.868	-
CV Bina Karya Abadi	-	105.389
CV Bima Indo Sakti	-	223.925
PT Cipta Niaga International	-	142.560
PT Sankyu Indonesia International (US\$636.378 dan Rp615 in 2011)	-	5.771.291

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(continued)

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

<u>Third Parties</u>
Sumitomo Corporation (US\$1.841.480 in September 30, 2012 and US\$32.339 in 2011)
PT Lancar Central Logistic
CV Buana Centra Swakarsa
Fuji Electric
PT Warta Mulia Kimia (US\$15.015 and Rp749.573 in September 30, 2012 and US\$70.540 and Rp252.678 in 2011)
Sinar Djaja Can
PT Indoraya Kurnia Abadi
PT Gelora Muatan Perkasa
PT Stania Kencana Prima
PT Surya Makmur Agung Lestari
PT Primaluhur Mulya Sentosa
CV Radika Pratama
PT Wahana Sentana Baja
CV Sepanjang Jaya Abadi
PT Lautan Luas Tbk
PT Artha Guna Lestari
PT Konsulindo Informatika Perdana
CV Bina Karya Abadi
CV Bima Indo Sakti
PT Cipta Niaga International
PT Sankyu Indonesia International (US\$636,378 and Rp615 in 2011)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (continued)

Lain-lain (di bawah Rp100.000)
 (US\$9.357 dan Rp2.865.108 pada
 30 September 2012 dan US\$80.363 dan
 EUR27.826 dan Rp2.271.551
 pada tahun 2011)

3.015.100

Sub-total

30.926.579

Pihak Berelasi (Catatan 17)

180.686.778

Total

211.613.357

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal
 faktur adalah sebagai berikut:

2012

Belum jatuh tempo

210.039.887

Jatuh tempo:

1-30 hari

1.004.875

31-60 hari

228.042

61-180 hari

-

Lebih dari 180 hari

340.553

Total

211.613.357

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
 adalah sebagai berikut:

2012

Rupiah

45.866.108

Dolar Amerika Serikat

(US\$17.286.947 pada 30 September 2012
 dan US\$9.466.263 pada tahun 2011)

165.747.249

Mata uang asing lainnya

(EUR27.826 dan JP¥8.368.718
 pada tahun 2011)

-

Total

211.613.357

12. TRADE PAYABLES

Others (below Rp100,000)
 (US\$14.574 and Rp3.007.341 in
 September 30, 2012 and US\$80.363 and
 EUR27.826 and Rp2,271,551
 in 2011)

3.326.931

15.978.398

81.845.522

97.823.920

The details of the trade payables based on invoice
 dates are follows:

2011

84.650.426

10.997.216

1.827.919

164.008

184.351

97.823.920

Details of trade payables based on currencies are
 as follows:

2011

10.679.732

85.840.073

1.304.115

97.823.920

Current - not due

Past due:

1-30 days

31-60 days

61-180 days

Over 180 days

Total

Rupiah

United States Dollar

(US\$17.286.947 in September 30,
 2012 and US\$9.466.263 in 2011)

Other foreign currencies
 (EUR27,826 and JP¥8,368,718
 in 2011)

Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

2012

Pajak Pertambahan Nilai

24.122.842

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

2011

17.653.919

Value-Added Tax

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

2012

Pajak Penghasilan Pasal 29

Tahun 2010

-

Tahun 2011

28.156.685

Tahun 2012

12.720.131

Total

40.876.816

b. Estimated claims for income tax refund

This account consists of:

2011

15.347.713

28.156.685

-

43.504.398

Income Tax Article 29

Year 2010

Year 2011

Year 2012

Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	514.484	2.024.715	<i>Article 21</i>
Pasal 23	82.867	223.852	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	7.373	28.824	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	1.797.463	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.822.744	<i>Value-Added Tax</i>
Sanksi pajak	-	246.317	<i>Tax penalty</i>
Total	604.724	6.143.915	Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(43.559.346)	17.135.593	<i>Income (loss) before tax benefit (expense) per statements of comprehensive income</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan kesejahteraan karyawan	5.775.707	4.128.445	<i>Provision for employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(49.373)	-	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	-	-	<i>Provision for impairment of assets not used in operation</i>
Penyusutan	(2.677.113)	3.782.596	<i>Depreciation</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(3.789.616)	(8.872.981)	<i>Allowance for inventory and decline in value of inventories</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	3.013.654	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban keuangan	(1.385.203)	-	<i>Finance cost</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	16.951.684	(4.770.849)	<i>Interest income already subject to final income tax</i>
Taksiran Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(28.733.260)	14.416.458	Estimated Taxable Income (Tax Loss)

Beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	(28.733.260)	14.416.458	<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Beban pajak kini	-	3.604.115	<i>Current tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka	-	-	<i>Prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	12.720.131	28.156.685	<i>Article 22</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Sub-total	12.720.131	28.156.685	Sub-total

13. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

This account consists of:

	2012	2011	
Income Taxes			
Article 21	2.024.715	2.024.715	
Article 23	223.852	223.852	
Article 4 (2)	28.824	28.824	
Article 25	-	-	
Article 29	1.797.463	1.797.463	
Value-Added Tax	-	1.822.744	
Tax penalty	-	246.317	
Total	604.724	6.143.915	Total

d. Current tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) is as follows:

	2012	2011	
Income (loss) before tax benefit (expense) per statements of comprehensive income	(43.559.346)	17.135.593	
Temporary differences			
Provision for employee benefits	5.775.707	4.128.445	
Allowance for impairment losses of receivables	(49.373)	-	
Provision for impairment of assets not used in operation	-	-	
Depreciation	(2.677.113)	3.782.596	
Allowance for inventory and decline in value of inventories	(3.789.616)	(8.872.981)	
Permanent differences			
Non-deductible expenses	-	3.013.654	
Finance cost	(1.385.203)	-	
Interest income already subject to final income tax	16.951.684	(4.770.849)	
Estimated Taxable Income (Tax Loss)	(28.733.260)	14.416.458	

The current tax expense and claims for income tax refund are as follows:

	2012	2011	
Estimated taxable income (tax loss)	(28.733.260)	14.416.458	
Current tax expense	-	3.604.115	
Prepayments of income taxes	-	-	
Article 22	12.720.131	28.156.685	
Article 25	-	-	
Sub-total	12.720.131	28.156.685	Sub-total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	2012
Total Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	
Tahun berjalan	(12.720.131)
Tahun sebelumnya	(28.156.685)
Total	(40.876.816)

e. Pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2012
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:	
Penyisihan imbalan kesejahteraan karyawan	1.443.927
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(12.343)
Kerugian pajak	(410.238)
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	(137.799)
Penyusutan	(669.278)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(934.448)
Total Manfaat Pajak Tangguhan, Neto	(720.173)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2012
Liabilitas kesejahteraan karyawan	12.768.422
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	226.898
Cadangan penurunan nilai piutang	862.149
Kerugian pajak	-
Aset tidak digunakan dalam operasi	-
Aset tetap	(1.454.661)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	12.402.808

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, penyisihan untuk manfaat karyawan dan kerugian pajak. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset

13. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

	2011
Total Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	
Tahun berjalan	(28.156.685)
Tahun sebelumnya	(15.347.713)
Total	(43.504.398)

e. Deferred tax

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2011	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:		<i>Tax effects of temporary differences at the maximum tax rate:</i>
Provision for employee benefits	1.032.111	<i>Provision for employee benefits</i>
Allowance for impairment losses of receivables	29.736	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Tax loss	-	<i>Tax loss</i>
Provision for impairment of assets not used in operation	(137.799)	<i>Provision for impairment of assets not used in operation</i>
Depreciation	945.649	<i>Depreciation</i>
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories	(2.205.289)	<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories</i>
Total Manfaat Pajak Tangguhan, Neto	(335.592)	Total Deferred Tax Benefit, Net

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2011	
Estimated liabilities for employee benefits	10.926.413	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories	718.120	<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories</i>
Allowance for impairment of receivables	115.067	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Tax loss	-	<i>Tax loss</i>
Asset not used in operation	-	<i>Asset not used in operation</i>
Fixed assets	420.670	<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan, Neto	12.180.270	Deferred Tax Assets, Net

Deferred tax assets (other than accumulated tax losses) and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, allowance for assets not used in operation, provision for employees' benefits and tax loss. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi dan penyisihan untuk manfaat karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan aktuaris dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba rugi sebelum manfaat (beban) pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(43.559.346)	17.135.305	<i>Income (loss) before tax benefit (expense) per statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2012 dan 2011	-	(3.604.115)	<i>Tax expense computed using 25% in 2012 and 2011</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(720.173)	(335.592)	<i>Tax effects on the permanent differences</i>
Manfaat (Beban) Pajak, Neto	(720.173)	(3.939.707)	<i>Tax Benefit (Expense), Net</i>

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

assets for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories, provision for impairment of assets not used in operation and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax benefit (expense), and tax benefit (expense), as shown in the statements of comprehensive income is as follow:

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S00005/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2011, mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2011, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2011 adalah nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00007/406/09/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp11.813.927. Di tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2009 beserta dendanya sebesar Rp1.062.409. Pada tanggal 5 Juni 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp10.751.518, setelah diperhitungkan dengan kekurangan pembayaran pajak tersebut di atas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pelayanan Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.

13. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit is reduced to 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2007, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

g. Tax Assessment Letters

On January 20, 2011, the Company received Decision Letter of Directorate General of Taxation No. S 00005/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2011, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2011, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2011 amounted to nil.

On March 31, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) from Directorate General of Taxation No. 00007/406/09/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2009 amounted to Rp11,813,927. At the same date, the Company also received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Value-Added-Tax for 2009 including the tax penalty totalling Rp1,062,409. On June 5, 2011, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp10,751,518, net of the above-mentioned tax underpayment. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year and presented as part of "Other Expenses" account in the statement of comprehensive income in 2011.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00006/201/09/417/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2009 dan SKPKB No. 00008/203/09/417/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2009 masing-masing sebesar Rp323.008 dan Rp38.799. Di tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00001/103/09/417/11 atas denda Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2009 sebesar Rp790. Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) No. 00001/306/07/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, SKPKB No. 00170/207/07/051/11 atas PPN tahun 2007, SKPKB No. 00079/203/07/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 dan STP No. 00008/107/07/051/11 atas denda PPN tahun 2007, masing-masing sebesar Rp1.244.378, Rp54.295, Rp20.399 dan Rp2.375. Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00010/206/08/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008, SKPKB No. 00671/207/08/051/11 atas PPN tahun 2008, SKPKB No. 00019/277/08/051/11 atas PPN atas pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) di luar daerah Pabean tahun 2008, STP No. 00060/107/08/051/11 atas denda PPN tahun 2008 dan STP No. 00001/177/08/051/11 atas denda PPN atas pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) di luar daerah Pabean tahun 2008 masing-masing sebesar Rp1.501.720, Rp363.174, Rp118.790, Rp43.379 dan Rp16.053. Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Pada tanggal 27 September 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00030/201/08/417/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 dan SKPKB No. 00026/203/08/417/11 atas Pajak Penghasilan pasal 23 tahun 2008 masing-masing sebesar Rp328.828 dan Rp19.453.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

On April 29, 2011, the Company has received SKPKB No. 00006/201/09/417/11 of Income Tax Article 21 for the year 2009 and SKPKB No. 00008/203/09/417/11 of Income Tax Article 23 for the year 2009, amounting to Rp323,008 and Rp38,799, respectively. At the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) No. 00001/103/09/417/11 of Income Tax Article 23 penalty for the year 2009 amounting to Rp790. On May 24, 2011, the Company has paid such amount.

On August 19, 2011, the Company has received Tax Assessment Letter for Additional Underpayment (SKPKBT) No. 00001/306/07/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2007, SKPKB No. 00170/207/07/051/11 of VAT for the year 2007, SKPKB No. 00079/203/07/051/11 of Income Tax Article 23 for the year 2007 and STP No. 00008/107/07/051/11 for VAT penalty for the year 2007, amounted to Rp1,244,378, Rp54,295, Rp20,399 and Rp2,375, respectively. On September 19, 2011, the Company has fully paid such amount.

On August 22, 2011, the Company has received SKPKB No. 00010/206/08/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2008, SKPKB No. 00671/207/08/051/11 of VAT for the year 2008, SKPKB No. 00019/277/08/051/11 of VAT of Taxable Service (JKP) Used Outside the Customs for the year 2008, STP No. 00060/107/08/051/11 of VAT penalty for the year 2008 and STP No. 00001/177/08/051/11 of VAT of Taxable Service (JKP) Used Outside the Customs penalty for the year 2008, amounted to Rp1,501,720, Rp363,174, Rp118,790, Rp43,379 and Rp16,053, respectively. On September 19, 2011, the Company has fully paid such amount.

On September 27, 2011, the Company has received SKPKB No. 00030/201/08/417/11 of Income Tax Article 21 for the year 2008 and SKPKB No. 00026/203/08/417/11 of Income Tax Article 23 for the year 2008, amounted to Rp328,828 and Rp19,453, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00037/206/04/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2004, SKPKB No. 00103/201/04/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2004, SKPKB No. 00156/207/04/051/11 atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2004, SKPKB No. 00080/203/04/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2004 dan STP No. 00001/107/04/051/11 atas denda Pajak Pertambahan Nilai tahun 2004 masing-masing sebesar Rp2.528.757, Rp122.642, Rp104.388, Rp83.797 dan Rp1.092. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Pada tanggal 15 Desember 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00013/237/06/051/11 atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006, SKPKB No. 00019/206/06/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, SKPKB No. 00072/203/06/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2006 dan STP No. 00001/137/06/051/11 atas denda Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006 masing-masing sebesar Rp1.822.744, Rp1.797.463, Rp165.530 dan Rp246.317.

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/201/07/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2007, SKPKB No. 00001/201/06/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2006, SKPKB No. 00001/203/07/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 dan SKPKB No. 00001/203/06/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2006 masing-masing sebesar Rp61.763.878, Rp45.772.679, Rp259.501.439 dan Rp154.549.328 dan perusahaan telah melakukan pembayaran untuk pajak Penghasilan Pasal 21 jumlah tersebut.

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00067/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2012, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2012 adalah nihil.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

On November 16, 2011, the Company has received SKPKB No. 00037/206/04/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2004, SKPKB No. 00103/201/04/051/11 of Income Tax Article 21 for the year 2004, SKPKB No. 00156/207/04/051/11 of VAT for the year 2004, SKPKB No. 00080/203/04/051/11 of Income Tax Article 23 for the year 2004 and STP No. 00001/107/04/051/11 of PPN penalty of the year 2004, amounted to Rp2,528,757, Rp122,642, Rp104,388, Rp83,797 and Rp1,092, respectively. On December 14, 2011, the Company has fully paid such amount.

On December 15, 2011, the Company has received SKPKB No. 00013/237/06/051/11 of VAT for the year 2006, SKPKB No. 00019/206/06/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2006, SKPKB No. 00072/203/06/051/11 of Income Tax Article 23 for the year 2006 and STP No. 00001/137/06/051/11 of VAT penalty for the year 2006, amounted to Rp1,822,744, Rp1,797,463, Rp165,530 and Rp246,317, respectively.

On January 19, 2012, the Company received SKPKB No.00001/201/07/417/12 on Income Tax Article 21 in 2007, SKPKB No. 00001/201/06/417/12 on Income Tax Article 21 in 2006, No. SKPKB. 00001/203/07/417/12 on Income Tax Article 23 in 2007 and SKPKB No. 00001/203/06/417/12 on Income Tax Article 23 of the year 2006 amounted to Rp61.763.878, Rp45.772.679, Rp259.501.439 and Rp154.549.328 and the company has paid to Article 21 Income tax amount.

On 16 February 2012, the Company received the decision of the Directorate General of Tax No.S-00067/RKAP/WPJ.19 / KP.0303 / 2012 concerning the amount of income tax installment for 2012 of Article 25, which sets the tax installment payment of income tax under Article 25 a month for 2012 is nil.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2012, Perusahaan menerima SKPLB No. 00022/406/10/051/12 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp14.354.360.550. Di tanggal yang sama Perusahaan menerima SKPKB No. 00157 s.d 00168/207/10/051/12 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 beserta dan STP No.00001/107/10/051/12 atas dendanya dengan jumlah sebesar Rp546.044.698.

Pada tanggal 09 Mei 2012, Perusahaan menerima SKB No. 00012/201/10/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar RP85.350.687. pada 08 Juni 2012 Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan menerima SKPMKP No. 80114/051-0114-2012 sebesar Rp13.394.265.085 dan pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 setelah diperhitungkan dengan kekurangan pembayaran pajak sesuai tersebut diatas dan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 Cilegon tahun 2006 dan 2007 sebesar Rp414.050.767, Selisih antara jumlah yang ditagih oleh perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pelayanan Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

Berdasarkan Penjanjian Jual Beli saham Perusahaan antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) dengan Nippon Steel Corp., Nippon Steel Trading Co. Ltd., Mitsui & Co. Ltd. dan Metal One Corporation, seluruh beban pajak yang terhutang dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2004, 2006, 2007 dan 2008 sebesar Rp10.585.575 dapat ditagihkan kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk oleh Perusahaan. Sampai dengan 31 Maret 2012, nilai tersebut telah dilunasi oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

On 25 April 2012, the Company received SKPLB No. 00022/406/10/051/12 on Corporate Income Tax in 2010 amounted Rp14.354.360.550. On the same date the Company receives SKPKB No.Sd 00,157 00168/207/10/051/12 on Value Added Tax (VAT) in 2010 and its STP No.00001/107/10/051/12 on penalties to the amount of Rp546.044.698

On May 9, 2012, the Company received SKB No.00012/201/10/417/12 on Income Tax Article 21 of Rp 85.350.687. on June 8, 2012 the Company has paid this amount

On May 14, 2012, the Company received SKPMKP No.80114/051-0114-2012 for Rp13.394.265.085 and on May 30, 2012, the Company received a refund of an overpayment of corporate income tax in 2010 after deduction of tax payments in accordance with the shortcomings mentioned above and the lack of payment of income tax under Article 23 Cilegon years 2006 and 2007 of Rp414.050.767, difference between the amount billed by the company to the amount refunded by the tax office is charged in the current year and presented as part of "other income, net" in the consolidated statement of comprehensive income in 2012

Based on the Sale and Purchase Agreement (SPA) relating to the sale of the Company's shares between PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) with Nippon Steel Corp., Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co. Ltd. and Metal One Corporation, all of the tax underpayment for 2004, 2006, 2007 and 2008 tax totalling Rp10,585,575 were claimed to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk by the Company. Until March 31, 2012, the amount have been paid by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Jasa profesional (US\$611.113 dan Rp500.000 pada tahun 2011)	4.368.627	6.041.568
Jasa operasi	5.451.398	3.470.666
Pengangkutan	-	2.100.275
Bunga (US\$10.007 dan Rp398.689 pada tahun 2011)	-	489.435
Asuransi	2.006.277	452.931
Sewa	267.071	94.654
Lain-lain	883.846	1.068.826
Total	12.977.219	13.718.355

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2012	2011
Professional fees (US\$611.113 and Rp500.000 in 2011)	4.368.627	6.041.568
Operations fees	5.451.398	3.470.666
Transportation	-	2.100.275
Interests (US\$10,007 and Rp398,689 in 2011)	-	489.435
Insurance	2.006.277	452.931
Rental	267.071	94.654
Others	883.846	1.068.826
Total	12.977.219	13.718.355

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
<u>Pihak Ketiga</u>		
Jaminan	4.361.101	11.587.624
Utang klaim kepada pelanggan (US\$47.694 dan Rp510.508 pada 30 September 2012 dan US\$27.542 Rp1.627.484 pada tahun 2011)	967.800	1.877.234
Utang asuransi	71.342	1.517.986
Pensiun	14.385	16.969
Lain-lain (US\$4.060 dan Rp15.079.454 pada 30 September 2012 dan US\$21.061 Rp1.545.236 pada tahun 2011)	2.627.434	1.736.222
Sub-total	8.042.062	16.736.035
Pihak Berelasi (Catatan 17)	804.880	650.346
Total	8.846.942	17.333.191

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2012	2011
<u>Third Parties</u>		
Security deposit	4.361.101	11.587.624
Claim payables to customers (US\$47.694 and Rp510.508 in September 30, 2012 and US\$27,542 and Rp1,627,484 in 2011)	967.800	1.877.234
Insurance payable	71.342	1.517.986
Pension	14.385	16.969
Others (US\$4.060 and Rp15.079.454 in September 30, 2012 and US\$21,061 and Rp1,545,236 in 2011)	2.627.434	1.736.222
Sub-total	8.042.062	16.736.035
Related Parties (Note 17)	804.880	650.346
Total	8.846.942	17.333.191

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of September 30, 2012 and December 31, 2011 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

30 September 2012/September 30, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	493.016.500	19,52%	49.301.650	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	29.100	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Himawan Turatmo (Director)
- Karyawan	10.829.500	0,45%	1.082.950	- Employees
Total	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	492.009.500	19,50%	49.200.950	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	29.100	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Himawan Turatmo (Director)
- Karyawan	11.836.500	0,47%	1.183.650	- Employees
Total	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 April 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 63 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 12 April 2012, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on April 12, 2012, as notarized in the Notarial Deed No. 63 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the substitute notary of Aulia Taufani, S.H., dated April 12, 2012, the shareholders ratified the following decisions, among others:

a. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.640.076 bersih per tahun.

a. Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1.640.076 net per year.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b. Tidak ada pembayaran Tantiem untuk Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2011 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 212 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 30 Maret 2011, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp25.233.500 atau 33,84% dari laba neto tahun buku 2010.
- b. Sebesar Rp5.000.000 atau 6,70% dari laba neto tahun buku 2010 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
- c. Sebesar Rp44.342.542 atau 59,46% dari laba neto tahun buku 2010 ditetapkan sebagai cadangan umum.
- d. Pembayaran tantiem untuk Direksi dan Komisaris sebesar Rp2.341.608.
- e. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.532.781 bersih per tahun.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (continued)

- b. No Tantiem for Commissioners and Directors.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 30, 2011, as notarized in the Notarial Deed No. 212 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 30, 2011, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Distribution of cash dividends of Rp25,233,500 or 33.84% of net income in 2010.
- b. Amount of Rp5,000,000 or 6.70% of net income in 2010 was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- c. Amount of Rp44,342,542 or 59.46% of net income in 2010 was appropriated for general reserve.
- d. Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp2,341,608.
- e. Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,532,781 net per year.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 2,523,350,000 shares as of September 30, 2012 and 2011.

17. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah/ <i>Controlled by the District Government</i>	Penempatan deposito/ <i>Placement of deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan deposito/ <i>Placement of deposit</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembelian gas/ <i>Gas purchases</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pengadaan proyek revamping/ <i>Revamping project</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa ruang kantor dan penggunaan fasilitas kredit/ <i>Office space rent and used of credit facility</i>
Mitsui & Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi/ <i>Purchases of raw materials, sales of finished goods</i>
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Metal One Corporation	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan proyek revamping/ <i>Revamping project</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Nippon Steel Construction Indonesia	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan proyek revamping/ <i>Revamping project</i>
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan listrik/ <i>Electricity services</i>
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan jasa teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen/ <i>Information technology services</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Sewa ruangan/ <i>Building rental</i>
PT Krakatau Tirta Industri(KTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian air untuk produksi/ <i>Water supply for production</i>
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pelayanan jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi pensiunan Perusahaan/ <i>The Company's retired employee cooperation</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spareparts</i>
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employees</i>	Kebutuhan pokok karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employees prime necessity</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi pada tahun 2012 maupun pada tahun 2011.

The Company doesn't have any sales transaction with a related party in 2012 and 2011.

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

	2012	2011	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
Mitsui & Co., Ltd.	296.631.559	340.850.530	<i>Mitsui & Co., Ltd.</i>
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	101.459.915	145.750.652	<i>Nippon Steel Trading Co., Ltd.</i>
Metal One Corporation	136.467.232	165.653.079	<i>Metal One Corporation</i>
Nippon Steel Corporation	12.834.031	-	<i>Nippon Steel Corporation</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	766.955	50.277	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>548.159.692</u>	<u>652.304.538</u>	Sub-total
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>			<u>The same majority shareholders</u>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	-	46.418.333	<i>Nippon Steel Engineering Co., Ltd.</i>
Nippon Steel Construction Indonesia	7.388.805	1.367.813	<i>Nippon Steel Construction Indonesia</i>
Sub-total	<u>7.388.805</u>	<u>47.786.146</u>	Sub-total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2012	2011	
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	22.274.225	21.688.560	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	1.884.649	2.207.402	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	413.025	386.316	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology	684.435	220.697	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Medika	167.457	25.919	PT Krakatau Medika
Sub-total	25.423.791	24.528.894	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	7.516.625	4.316.737	Koperasi Karyawan Latinusa
Sub-total	32.940.416	28.845.631	Sub-total
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.653.475	3.698.274	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	90.224.088	146.279.098	PT Timah (Persero) Tbk
Sub-total	93.877.563	149.977.372	Sub-total
Total	682.366.476	878.913.687	Total
Persentase dari total pembelian neto	79.68%	85.63%	Percentage from total net purchases

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 0,48% dan 3,57% dari total aset merupakan saldo kas dan setara kas Perusahaan yang ditempatkan pada entitas-entitas yang berelasi dengan Pemerintah.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the balances of the cash and cash equivalents of 0.48% and 3.57%, respectively, from the total assets represent the Company's cash and cash equivalents placed in Government-related bank entities.

Piutang lain-lain

Other receivables

	2012	2011	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	4.380.336	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Karyawan Perusahaan	57.669	104.953	Employees
Total	57.669	4.485.289	Total
Persentase dari total aset	0.01%	0,49%	Percentage from total assets

Penyertaan saham (Catatan 7)

Investment in shares of stock (Note 7)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo penyertaan saham masing-masing sebesar 0,11% dan 0,13% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the balances of the investment in shares of stock each of 0.11% and 0.13% from the total assets represent the Company's investment in shares of stock from related party.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Uang jaminan

Security deposits

	2012	2011	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	336.000	336.000	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Tirta Industri	162.816	162.816	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	37.817	37.817	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
Total	536.633	536.633	Total
Persentase dari total aset	0.05%	0,06%	Percentage from total assets

Piutang karyawan

Employees' receivables

	2012	2011	
Pihak Berelasi			<i>Related Party</i>
Karyawan Perusahaan	2.803.158	3.176.805	<i>Employees</i>
Persentase dari total aset	0.003%	0,34%	Percentage from total assets

Utang usaha (Catatan 12)

Trade payables (Note 12)

	2012	2011	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	34.861.017	35.757.554	<i>Nippon Steel Trading Co., Ltd.</i>
Mitsui & Co., Ltd.	93.856.768	24.009.387	<i>Mitsui & Co., Ltd.</i>
Metal One Corporation	34.036.757	18.350.626	<i>Metal One Corporation</i>
Nippon Steel Corporation	1.058.742	673.789	<i>Nippon Steel Corporation</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.204	1.204	<i>PT Krakatau Steel (Persero)Tbk</i>
Sub-total	163.814.488	78.792.560	<i>Sub-total</i>
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>			<u>The same majority shareholders</u>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	10.907.703	303.677	<i>Nippon Steel Engineering Co., Ltd.</i>
Nippon Steel Construction	436.225	-	<i>Nippon Steel Construction</i>
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	3.620.170	2.009.197	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Tirta Industri	285.424	163.422	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Information Technology	56.595	130.334	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
PT Krakatau Daya Tirta	-	6.441	<i>PT Krakatau Daya Tirta</i>
Sub-total	3.962.189	2.309.394	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	678.281	140.009	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Sub-total	167.636.306	81.545.640	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	887.892	299.882	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Timah Tbk	-	-	<i>PT Timah Tbk</i>
Total	180.686.778	81.845.522	Total
Persentase dari total liabilitas	31.55%	17,15%	Percentage from total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang lain-lain (Catatan 15)

	2012	2011	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	28.885	23.331	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	27.073	17.118	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
PT Krakatau Medika	12.741	12.741	<i>PT Krakatau Medika</i>
PT Krakatau Information Technology	-	-	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
Sub-total	68.699	53.190	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	722.486	583.509	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Serikat Karyawan Latinusa	13.695	13.647	<i>Serikat Karyawan Latinusa</i>
Total	804.880	650.346	Total
Persentase dari total liabilitas	0.14%	0,14%	Percentage from total liabilities

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	2012	2011	
Imbalan jangka pendek	2.955.160	4.579.740	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan berbasis saham	-	116.899	<i>Shared-based compensation</i>
Total	2.955.160	4.696.639	Total

18. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

18. NET SALES

This account consists of:

	30 September 2012/ September 30, 2012		
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	79.241	963.429.518	<i>Domestic sales</i>
Retur penjualan	(948)	(5.542.878)	<i>Sales returns</i>
Neto	78.293	957.886.640	Net

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN NETO (lanjutan)

18. NET SALES (continued)

	30 September 2011/ September 30, 2011		
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	79.827	1.002.925.324	<i>Domestic sales</i>
Retur dan potongan penjualan	(926)	(4.645.370)	<i>Sales returns and discount</i>
Neto	78.901	998.279.954	Net

Tidak ada penjualan ekspor pada 30 September 2012 dan 2011.

There were no export sales in September 30, 2012 and 2011.

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2012		2011		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Frisian Flag Indonesia	158.949.186	17%	180.242.516	14%	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT United Can Company	108.623.547	11%	158.430.091	16%	<i>PT United Can Company</i>

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012		2011		
Bahan baku	848.479.756		896.267.868		<i>Raw materials</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.289.970		36.717.447		<i>Salaries and employees' benefits</i>
Listrik dan air	22.175.094		18.710.485		<i>Electricity and water</i>
Suku cadang	12.119.544		10.038.297		<i>Spareparts</i>
Pengepakan	10.011.835		8.594.508		<i>Packaging</i>
Bahan pembantu produksi	7.179.860		6.474.789		<i>Supporting materials</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.309.669		5.093.315		<i>Repairs and maintenance</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-		-		<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)</i>
Penyusutan (Catatan 9)	6.392.871		2.767.716		<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perjalanan dan komunikasi	564.693		1.216.407		<i>Travelling and communications</i>
Lain-lain	6.025.722		12.267.757		<i>Others</i>
Total Biaya Produksi	955.549.015		998.148.589		Total Production Cost
Persediaan barang jadi awal	155.482.331		177.080.938		<i>Finished goods - beginning</i>
Pembelian barang jadi impor			-		<i>Purchasing of imported finished goods</i>
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan			(6.922.327)		<i>The reversal of a decline in value of inventories</i>
Barang setengah jadi	-		(42.883.563)		<i>Semi finished goods</i>
Persediaan barang jadi akhir	(218.178.661)		(215.989.863)		<i>Finished goods - ending</i>
Total	892.852.685		909.433.774		Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012		2011	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Mitsui & Co., Ltd.	296.631.559	43%	340.850.530	35%
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	101.459.915	15%	145.750.562	15%
Metal One Corporation	136.467.232	20%	165.653.079	17%
Samsung C&T	-	-%	129.408.475	13%

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net sales are as follows:

Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation
Samsung C&T

20. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012		2011	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Pengangkutan	12.092.367		10.621.974	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.692.812		3.932.062	
Sewa, listrik dan asuransi	512.540		796.116	
Perjalanan dan komunikasi	581.829		677.575	
Iklan dan promosi	372.621		486.125	
Penyusutan (Catatan 9)	148.589		154.531	
Lain-lain	1.104.692		512.188	
Total	19.505.450		17.180.571	

20. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Transportation
Salaries and employees' benefits
Rent, electricity and insurance
Travelling and communications
Advertising and promotions
Depreciation (Note 9)
Others

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012		2011	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.007.419		34.993.803	
Sewa, listrik dan asuransi	4.097.602		5.086.530	
Perjalanan dan komunikasi	2.425.864		2.815.620	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-		-	
Jasa profesional	866.475		902.144	
Perbaikan dan pemeliharaan	2.230.196		1.756.617	
Penyusutan (Catatan 9)	3.591.917		650.176	
Perlengkapan kantor	1.993.833		909.363	
Lain-lain	8.989.258		8.384.320	
Total	68.202.564		55.498.573	

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employees' benefits
Rent, electricity and insurance
Travelling and communications
Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)
Professional fees
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 9)
Office supplies
Others

22. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2012		2011	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Bunga deposito	1.134.967		4.341.971	
Bunga jasa giro	250.236		428.878	
Total	1.385.203		4.770.849	

22. FINANCE INCOME

This account consists of:

Interest of time deposits
Interest of current accounts

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Utang bank	(3.441.433)	(977.239)	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	(1.814.062)	Due to related parties
Beban administrasi bank	(241.139)	(693.294)	Bank charges
Total	(3.682.572)	(3.484.595)	Total

23. FINANCE COST

This account consists of:

24. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	(46.852.552)	(40.941.573)	Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement
Tunjangan cuti besar	(1.227.218)	(2.775.894)	Long live benefits
Tunjangan kesetiaan	(2.993.920)	(1.580.516)	Service award
Total	(51.073.690)	(45.297.983)	Total

24. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

The Company provides retirement and other benefits to its active employees, as follows:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp2.379.972 dan Rp2.376.613

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all eligible permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp2,379,972 and Rp2.376,613, respectively.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp3.810.067 dan Rp3.769.532.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the year ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp3,810,067 and Rp3,769,532, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya masing-masing tanggal 7 Oktober 2012 dan 9 Januari 2012. Perhitungan aktuaris untuk 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial/Actuarial discount rate	:	5,78% per tahun/per annum - 2012 dan/and 7,52% per tahun/per annum - 2011
Tingkat kematian/Mortality rate	:	Tabel Mortalita Indonesia II - 1999/ Indonesian Mortality Table II - 1999
Tingkat kenaikan gaji/Salaries increase rate	:	8,00% per tahun/per annum - 2012 dan/and 2011
Umur pensiun/Retirement age	:	56 tahun/years
Tingkat cacat/Disability rate	:	10,00% dari tingkat kematian/from mortality rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2012	2011
Beban jasa kini	2.942.202	2.428.236
Biaya bunga	3.127.388	3.140.073
Amortisasi kerugian aktuarial	2.363.062	836.317
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	284.752	284.752
Total Beban Kesejahteraan Karyawan, Neto	8.717.405	6.689.378

b. Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	78.062.753	62.140.819
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(25.367.874)	(24.884.896)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.621.189)	(1.905.941)
Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	51.073.690	45.297.983

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The management obtained an actuarial calculation as of September 30, 2012 and 2011 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its report dated October 7, 2012 and January 9, 2012, respectively. The actuarial calculation for September 30, 2012 and December 31, 2011, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the statements of financial position.

a. Employee benefits expenses

Current service costs
Interest costs
Amortization of actuarial loss
Amortization of unrecognized past service cost - non vested

Total Employee Benefits Expenses, Net

b. Estimated liabilities for employee benefits

Present value of employee benefits obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost

Estimated Liabilities for Employee Benefits

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Mutasi saldo liabilitas diestimasi atas liabilitas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	45.297.983
Penambahan penyisihan	8.717.405
Pembayaran manfaat	(2.941.698)
Saldo Akhir	51.073.690

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan dan status karyawan telah dialihkan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

25. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap 1 pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 per lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 April 2012, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 63 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Aulia Taufani, S.H., RUPS menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan penambahan Modal Perseroan dalam rangka Program MESOP untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak 12 April 2012.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- c. *Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:*

	2012	2011	
Saldo awal	45.297.983	39.577.207	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	8.717.405	8.385.627	<i>Increase in provision</i>
Pembayaran manfaat	(2.941.698)	(2.664.851)	<i>Benefits payments</i>
Saldo Akhir	51.073.690	45.297.983	<i>Ending Balance</i>

Employees of PT Krakatau Steel (Persero) (KS), the Company's shareholder, which are seconded and the status of employees have already transferred to the Company, have a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employees and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

25. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management and employee stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.

Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated November 26, 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of MESOP program phase 1 on November 26, 2010 with discount of 10%, therefore, the exercise price amounted to Rp400 per share.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on April 12, 2012, as notarized in the Notarial Deed No. 63 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the substitute notary of Aulia Taufani, S.H., RUPS agreed to delegation of authority to the Board of commissioner ratified, among others, company's capital increase in order MESOP program for a period of 1 (one) year from the date of April 12, 2012.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk manajemen dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011 dan 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga pelaksanaan saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400.
- d. Periode pelaksanaan untuk tahap kedua dilakukan empat kali, yang terdiri dari 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012 dan 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013.
- e. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2012 dan 2013.
- f. Harga pelaksanaan saham MESOP tahap 2 ditetapkan sebesar Rp325.

25. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/113/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for MESOP program phase 1 totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for the management and 90% for employees. The details are as follows:

- a. The exercise period for the first phase will be performed in four times, which consist of, 50% for 2011, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2011 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2011 and 50% in 2012, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012.
- c. The MESOP exercise price of phase 1 amounted to Rp400.
- d. The exercise period for the second phase will be performed in four times, which consist of, 50% for 2012, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012 and 50% in 2013, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2013 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2013.
- e. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2012 and 2013.
- f. The MESOP exercise price of phase 2 amounted to Rp325.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

25. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

	26-11-2010 s.d. 31-12-2010/ 11-26-2010 until 12-31-2010	
Dividen yang diharapkan	1,45%	<i>Expected dividend rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun / 2 years	<i>Expected option period</i>
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	435	<i>Share price on grant date</i>
Harga eksekusi	400	<i>Exercise price</i>
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	<i>Expected volatility of stock price</i>
Suku bunga bebas risiko	8,19%	<i>Risk-free interest rate</i>
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	<i>Forfeiture rate</i>

Ikhtisar posisi program kepemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The position summary of the employees' and management stock option plan as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and the changes for the years then ended are as follows:

Hak opsi tahap pertama:

First phase option:

	2012	2011	
Saham dalam hak opsi awal tahun	37.850.250	37.850.250	<i>Beginning balance of stock option</i>
Pemberian hak opsi selama tahun pemberian hak opsi	-	-	<i>Option rights vested during the current year</i>
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	-	<i>Option exercised during the current year</i>
Hak opsi yang gagal diperoleh	(18.925.125)	(18.925.125)	<i>Forfeited stock option</i>
Saham dalam hak opsi akhir tahun	18.925.125	18.925.125	<i>Ending balance of stock option</i>
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	88	88	<i>Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 29 Juli 2011 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2014.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* impor *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 28 September 2011 dan proses pembaharuan perjanjiannya sampai laporan keuangan ini terbit masih dalam proses.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2009. Berdasarkan perjanjian ini beserta perubahannya, BCS wajib membeli alat kerja dan suku cadang kepada Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp256.400. Sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar Rp456.819. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 dan proses pembaharuan perjanjiannya sampai laporan keuangan ini terbit masih dalam proses.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 29 Juli 2011, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2014.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 28 September 2011, dan proses pembaharuan perjanjiannya sampai laporan keuangan ini terbit masih dalam proses.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli *Banka Tin* dari PT Timah sebanyak 40-60 mt setiap bulannya dengan harga rata-rata KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) ditambah premium sebesar Rp1.200 per ton dan PPN 10%. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 12 Desember 2011, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated July 29, 2011 and the agreement is valid until July 31, 2014.
- b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 28, 2011 and the contract renewal process to the financial statements are published are still in the process.
- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated June 30, 2009. Under the agreement and its amendments, BCS was required to buy spare parts and equipment from the Company with total contract value of Rp256,400. Related to the agreement BCS was also required to submit performance bond amounting to Rp456,819. This agreement is valid until June 30, 2012 and the contract renewal process to the financial statements are published are still in the process.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated July 29, 2011, and the agreement is valid until July 31, 2014.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 28, 2011 and the contract renewal process to the financial statements are published are still in the process.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah totaling 40-60 mt per month with average price of KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) plus premium amounting to Rp1,200 per ton and 10% of VAT. The agreement has been amended several times, the latest was dated December 12, 2011, and the agreement is valid until December 31, 2012.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 30 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 27 Februari 2012, dan perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.
- h. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian "Revamping Electrolytic Tinning Line Project" dengan konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 18 bulan terhitung setelah penandatanganan kontrak (Catatan 9).
- i. Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk membeli mesin *scroll cut* dengan PT National Can. Perjanjian ini berlaku sampai dengan mesin dapat beroperasi dengan penuh. Sampai dengan tanggal 30 September 2012, mesin belum beroperasi dengan penuh (Catatan 9).

27. KOMITMEN PENTING

- a. Perusahaan memiliki fasilitas *Foreign Exchange Line* yang diperoleh dari Bank Mizuho US\$10.000.000 pada tahun 2010 dan diperbaharui menjadi US\$8.000.000 pada tahun 2012 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang sama. Pada tanggal 30 September 2012, perusahaan belum menggunakan fasilitas ini (Catatan 11).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On March 30, 2008, the Company entered into sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated February 27, 2012 and the agreement is valid in March 31, 2013.
- h. On October 20, 2010, the Company entered into "Revamping Electrolytic Tinning Line Project" agreement with project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International and PT Nippon Steel Construction Indonesia. This agreement is valid for 18 months after the signing date of the agreement (Note 9).
- i. On December 14, 2010, the Company entered into a scroll-cut machinery agreement with PT National Can. This agreement is valid until the machinery is fully operated. Up to September 30, 2012, the machinery has not been fully operated (Note 9).

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company has a Foreign Exchange Line facility obtained from Mizuho Bank with a maximum amount of US\$10,000,000 in 2010, and be updated US\$8,000,000 in 2012 respectively, which was used to hedge foreign exchange risk from Letter of Credit (L/C) transactions from the same bank. As of September 30, 2012, the company has not used this facility (Note 11).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "Omnibus Trade Finance" dengan Bank Danamon, dengan nilai maksimum sebesar US\$15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$14.000.000, *Negotiation L/C* sebesar US\$15.000.000, fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar US\$5.000.000, fasilitas kredit rekening koran *overdraft* sebesar Rp9.000.000 (setara dengan US\$1.000.000) dan *Standby L/C* dan/atau bank garansi sebesar US\$10.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut di atas merupakan *sub-limit* dari plafon di atas sebesar US\$15.000.000 di tahun 2010. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar US\$5.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 12 Juni 2013, dengan beberapa perubahan besaran fasilitas sehingga kredit "Omnibus Trade Finance" turun menjadi US\$10.000.000 dan fasilitas kredit rekening koran *overdraft* dinaikkan menjadi Rp45.000.000.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan garansi kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, melikuidasi Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan susunan pemegang saham.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,5 kali, rasio lancar minimum 1,2 kali, *interest coverage ratio* minimum 2 kali, rasio kemampuan membayar utang (*debt service current ratio*) minimum 1,1 kali dan rasio aset terhadap utang minimum sebesar 150%.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- b. On May 12, 2010, the Company signed a "Omnibus Trade Finance" credit agreement with Bank Danamon, with a maximum amount of US\$15,000,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* and *Open Account Financing (OAF)* facilities with a maximum amount of US\$14,000,000 each, *Negotiation L/C* amounted to US\$15,000,000, short-term loan facility amounted to US\$5,000,000, *overdraft bank account credit facility* amounted to Rp9,000,000 (equivalent to US\$1,000,000) and *Standby L/C and/or bank guarantee* with a maximum amount of US\$10,000,000 which all the above facilities is a *sub-limit* from the above plafond of US\$15,000,000 in 2010. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of US\$5,000,000. This loan agreement will be expired on June 12, 2013 with some changes of facility, result "Omnibus Trade Finance" credit with maximum amount of US\$10,000,000 and *overdraft bank account credit facility* maximum amounted to Rp45,000,000.

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and disposal of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, liquidate the Company, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification of Bank Danamon in changing the composition of the Boards of Directors, Commissioners, and shareholders.

Under the loan agreement, the Company has to maintain debt to equity ratio the maximum of 1.5 times, current ratio at the minimum of 1.2 times, *interest coverage ratio* at the minimum of 2 times, *debt service current ratio* at the minimum of 1.1 times and asset to debt ratio at the minimum of 150%.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

- c. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000. Saat ini fasilitas yang diberikan oleh Bank Mizuho adalah Fasilitas Surat Kredit Berdokumen dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan bank garansi. Fasilitas L/C yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2012 sebesar US\$8,409,198.74.

- d. Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000. Di tanggal yang sama, perusahaan juga menandatangani fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dengan jumlah maksimum US\$28.000.000 (termasuk fasilitas *Trust Receipt (T/R)* sebesar US\$14.000.000 sebagai sub-limit dari plafon L/C). Pada tanggal 28 Desember 2011, limit fasilitas L/C diubah menjadi jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000 (termasuk fasilitas L/C impor/SKBDN/UPAS, Garansi Bank/SBLC, KMK Post Financing/T/R sebesar Rp50.000.000 sebagai sub-limit dari plafon L/C). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Sampai tanggal 30 September 2012 fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham, merubah bentuk atau status hukum, membayar utang pada pemegang saham,

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

As of September 30, 2012, the company has not used this facility.

- c. The Company has credit facility from Mizuho Bank, in term of *Acceptance Guarantee facility* with a maximum amount of US\$10,000,000. Current facilities are provide by the Bank Mizuho is "Surat Kredit Berdokumen" facility with a maximum amount of US\$15,000,000 which can be used as *Letter of Credit (L/C) facility* and bank guarantee. The unused credit facility as of September 30, 2012 amounted to US\$8,409,198.74.

- d. On August 23, 2011, the Company signed a working capital credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with maximum amount of Rp100,000,000. At the same date, the Company also signed *Letter of Credit (L/C) facility* with a maximum amount of US\$28,000,000 (including *Trust Receipt (T/R) facility* with a maximum amount of US\$14,000,000 as a sub-limit from L/C plafond). On December 28, 2011, limit of L/C facility has been changed become a maximum amount of Rp50,000,000 (including L/C import/SKBDN/UPAS facility, Bank Guarantee/SBLC, KMK Post Financing/T/R amounted to Rp50,000,000 as a sub-limit from L/C plafond). The loan bears interest at the rate of 10% per annum for Rupiah currency drawdown. Until September 30, 2012 this facility still in process.

The credit facility agreements include covenants, among others, without prior notice, the Company shall not conduct investment, investment in capital or provide shares transfer, change its form or legal form, pay loan to shareholders, declare dividend or any kind of income to shareholders, provide loans to any

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

membagikan deviden atau keuntungan apapun pada pemegang saham, memberikan pinjaman pada pihak manapun, mengambil *leasing*, melakukan akuisisi aset, membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain yang sudah ada, mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan, merubah susunan Direksi dan Komisaris, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dan menerbitkan atau memperjualbelikan saham.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan rasio kemampuan membayar utang (*debt service coverage ratio*) sebesar minimum 100%.

Pada tanggal 30 September 2012, perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

- e. Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter Foreign Exchange Line* dari bank yang sama. Fasilitas *Foreign Exchange Line* yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2012, sebesar US\$4.500.000 (Catatan 11).

28. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

parties, lease, conduct asset acquisition, open new branch or representative office or establish new business other than its existing business, act as guarantor, pledge its assets, change the composition of Boards of Directors and Commissioners, obtain credit facility or loan and issue or sell the shares.

Under the loan agreement, the Company has to maintain current ratio at the minimum of 1 time, debt to equity ratio at the maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at the minimum of 100%.

On September 30, 2012, the company has not used this facility.

- e. *On August 18, 2011, the Company has a Foreign Exchange Line facility obtained from BSMI with a maximum amount of US\$5,000,000, which was used to hedge foreign exchange risk from Foreign Exchange Line transactions from the same bank. The unused credit facility as of September 30, 2012, amounted US\$4.500.000 (Note 11)*

28. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

	2012		
	Total Rugi Tahun Berjalan/ Total Loss for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Rugi Per Saham/ Loss Per Share Amount
Dasar/ <i>Basic</i>	(44.279.519)	2.523.350.000	(18)
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan tahap pertama/ <i>Add: Assumed issuance of shares from Management and Employees Stock Ownership Program first phase</i>	-	483.471	
Dilusian/ <i>Diluted</i>	(44.279.519)	2.523.833.471	(18)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

	2011		
	Total Laba Tahun Berjalan/ Total Income for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba Per Saham/ Earnings Per Share Amount
Dasar/Basic	13.195.886	2.523.350.000	<u>5,32</u>
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan tahap pertama/ Add: Assumed issuance of shares from Management and Employees Stock Ownership Program first phase	-	6.461.273	
Dilusian/Diluted	<u>13.195.886</u>	<u>2.529.811.273</u>	<u>5,32</u>

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2012 are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah Amount	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 3.467.896	33.250.186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 6.968.278	66.811.849	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 1.301.111	12.475.052	Other receivables
Sub-total Aset		<u>112.537.089</u>	Sub-total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$ 30.000.000	287.640.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	US\$ 2.126.691	20.390.713	Third parties
Pihak berelasi	US\$ 17.068.997	163.657.543	Related parties
Utang lain-lain	US\$ 8.811	84.480	Other payables
Sub-total Liabilitas		<u>471.772.736</u>	Sub-total Liabilities
Total Liabilitas Neto		<u>(359.235.648)</u>	Total Net Liabilities

Pada tanggal 22 Oktober 2012, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.593 (dalam nilai penuh) untuk US\$1, Rp12.509 untuk EUR1 dan Rp120,98 untuk JP¥1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2012, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp187.336.

As of October 22, 2012, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp9,588 (in full amount) to US\$1, Rp12.407 to EUR1 and Rp123.64 to JP¥1. If such exchange rate had been used as of September 30, 2011, the net liabilities will increase by Rp187.336.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga yaitu berupa penurunan suku bunga terhadap dana yang ditempatkan Perusahaan dalam bentuk deposito. Dalam mengelola risiko ini, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk penempatan deposito dalam jangka pendek dengan selalu memantau suku bunga yang berlaku di pasar secara mingguan. Perusahaan juga menempatkan dana ini yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa biaya apapun.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, due to related parties, other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivable and cash and cash equivalents, which arised directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Company.

The Company has interest rate risk in the form of lower interest rates on funds placed in time deposits. In managing the risk, the Company established a policy for the placement of deposits in the short-term period by continuously monitoring the prevailing market interest rates on a weekly basis. The Company has also placed these funds which can be drawdown at any time without any cost.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan
arus kas (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.720.717, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman bank jangka pendek, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 30 September 2012, liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 disajikan pada Catatan 29.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value and cash flow interest rate risk
(continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of September 30, 2012, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been Rp1.720.717 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from short-term bank loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several foreign exchange line contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the statements of comprehensive income for the current year.

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from exchange rates in effect at September 31, 2012, monetary liabilities denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these obligations would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as of September 30, 2012 are presented in Note 29.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2012, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp35.923.565, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

d Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of September 30, 2012, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been Rp35.923.565 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

d Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	<i>Below 1 year</i>	<i>1-3 years</i>	<i>Over 3 years</i>	<i>Total</i>	<i>Fair Value September 30, 2012</i>	
Utang bank jangka pendek	287.640.000	-	-	287.640.000	287.640.000	Short-term bank loans
Utang usaha	30.926.579	-	-	30.926.579	30.926.579	Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	180.686.778	-	-	180.686.778	180.686.778	Due to related parties
Utang lain-lain	8.846.942	-	-	8.846.942	8.846.942	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.977.219	-	-	12.977.219	12.977.219	Accrued expenses
Total	521.077.518	-	-	521.077.518	521.077.518	Total

e. Risiko harga

Sebagai satu-satunya produsen tinsplate di dalam negeri, penjualan produk utama Perusahaan akan terpengaruh apabila adanya penurunan harga jual tinsplate dunia karena sebagian konsumen akan mengalihkan pembeliannya dengan cara melakukan impor tinsplate dari negara tertentu. Apabila hal tersebut berlangsung cukup lama, maka akan berpotensi menurunkan pangsa pasar Perusahaan sehingga diperlukan untuk melakukan penyesuaian harga jual dalam jangka pendek dengan tetap mencari harga bahan baku yang lebih murah.

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 1,50 pada tanggal 30 September 2012.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

e. Price risk

As the single producer of tinsplate in the country, the sales of the Company's main products will be affected by the decrease of tinsplate's market sales price since some of customers may import the tinsplate from other countries. When this situation incurred long enough, it will potentially decrease the Company's market share, therefore, the Company necessary needs to adjust the sales price in the short term including still looking for the lower material purchase price.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aim to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain their debt-to-equity ratio at a maximum of 1.50 as of September 30, 2012.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Total liabilitas jangka pendek	521.682.242
Total liabilitas jangka panjang	51.073.690
Jumlah liabilitas	<u>572.755.933</u>
Total ekuitas	<u>399.816.072</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>1.43</u>

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Penyertaan saham.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- iii. Piutang karyawan.

Piutang karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada rata-rata suku bunga pinjaman Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of September 30, 2012, the Company's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	<u>2012</u>
Total current liabilities	521.682.242
Total long-term liabilities	51.073.690
Total liabilities	<u>572.755.933</u>
Total equity	<u>399.816.072</u>
Debt-to-equity ratio	<u>1.43</u>

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

All the above financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Investment in shares of stock.

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

- iii. Employees' receivables.

Employees' receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR") and the discount rates used are the Company's average borrowing cost.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- iv. Utang usaha, utang kepada pihak berelasi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- v. Utang bank jangka pendek.

Liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan 30 September 2012 dan 2011:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- iv. Trade payables, due to related parties, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- v. Short-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of September 30, 2012 and 2011:

	30 September 2012/September 30, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	43.476.882	43.476.882	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	216.045.336	216.045.336	Trade receivables
Piutang lain-lain	460.793	460.793	Other receivables
Penyertaan saham	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock
Uang jaminan	536.633	536.633	Security deposits
Piutang karyawan	2.803.158	2.803.158	Employees' receivables
Total	276.960.103	276.960.103	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	287.640.000	287.640.000	Short-term bank loans
Utang usaha	30.926.579	30.926.579	Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	180.686.778	180.686.778	Due to related parties
Utang lain-lain	8.846.942	8.846.942	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.977.219	12.977.219	Accrued expenses
Total	521.077.518	521.077.518	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	85.076.059	85.076.059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	220.612.738	220.612.738	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.882.304	4.882.304	Other receivables
Penyertaan saham	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock
Uang jaminan	536.633	536.633	Security deposits
Piutang karyawan	3.176.805	3.159.646	Employees' receivables
Total	315.484.539	315.467.380	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	296.811.365	296.811.365	Short-term bank loans
Utang usaha	97.823.920	97.823.920	Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	53.190	53.190	Due to related parties
Utang lain-lain	17.333.191	17.333.191	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.718.355	13.718.355	Accrued expenses
Total	425.740.021	425.740.021	Total

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:

1. Segmen Coil

Penjualan tinsplate dalam bentuk coil ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

1. Coil Segment

Sales of tinsplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

2. Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk sheet disebabkan keterbatasan konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan coil menjadi sheet sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

2. Sheet Segment

Sales in the form of sheet due to the limitation of costumers who did not have the cutting machineries, therefore, the Company is doing a cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	378.121.788	579.764.852	957.886.640	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(354.695.527)	(538.157.158)	(892.852.685)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	23.426.261	41.607.694	65.033.955	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(87.708.014)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASI			(22.674.060)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan			1.385.203	Finance income
Beban keuangan			(3.682.572)	Finance cost
Rugi selisih kurs, neto			(19.758.722)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain			5.925.414	Other income
Beban lain-lain			(4.754.609)	Other expenses
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK			(43.559.346)	LOSS BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT PAJAK				TAX BENEFIT
Kini			-	Current
Tangguhan, neto			(720.173)	Deferred, net
Manfaat Pajak, Neto			(720.173)	Tax Benefit, Net
RUGI TAHUN BERJALAN			(44.279.519)	LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(44.279.519)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			982.866.642	Unallocated assets
TOTAL ASET			982.866.642	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			572.755.933	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			572.755.933	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL			63.748.740	CAPITAL EXPENDITURES

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
dan Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011
and Nine months ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2011/ September 30, 2011			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	454.031.320	544.248.634	998.279.954	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(414.137.708)	(495.296.067)	(909.433.775)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	39.893.612	48.952.567	88.846.179	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(72.679.144)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI			16.167.036	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan			4.770.849	Finance income
Beban keuangan			(3.484.595)	Finance expense
Laba/Rugi selisih kurs, neto			(3.691.993)	Gain/Loss on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain			5.449.457	Other income
Beban lain-lain			(2.075.161)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK			17.135.593	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini			(3.604.115)	Current
Tangguhan, neto			(335.592)	Deferred, net
Manfaat (Beban) Pajak, Neto			(3.939.707)	Tax Expense, Net
LABA TAHUN BERJALAN			13.195.886	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			13.195.886	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			1.138.380.946	Unallocated assets
TOTAL ASET			1.138.380.946	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			660.954.172	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			660.954.172	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL			104.042.951	CAPITAL EXPENDITURES

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Tidak ada kejadian yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan.

No events that can significantly affect the financial statements.